

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam proses perancangan ini, penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif. Temuan yang dihasilkan dari jenis penelitian ini tidak diperoleh dari prosedur perhitungan. Metode ini cenderung memahami suatu peristiwa atau interaksi perilaku antar manusia dalam situasi tertentu. Sehingga bertujuan untuk mengembangkan konsep dari permasalahan yang ada dengan menghubungkan teori-teori yang berkaitan. Kemudian data yang sudah terkumpul akan dianalisis sehingga terus berkembang hingga mendapatkan sebuah kesimpulan (Gunawan, 2020).

Sesuai dengan topik perancangan, penulis hanya akan membatasi dan mengarahkan penelitian kualitatif pada penerapan *Biophillic Design* terhadap fasilitas *assisted living* bagi ODD. Kemudian penulis akan menjabarkan hasilnya sesuai dengan variabel yang bersangkutan dalam perancangan *assisted living* menggunakan *Biophillic Design*

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Pada perancangan ini, penulis memerlukan data yang mampu membantu dalam memahami kebutuhan rancangan yang akan dibuat. Sehingga metode yang dilakukan penulis dalam mendapatkan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung oleh penulis di lokasi penelitian. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi tapak, bagaimana tapak digunakan oleh sekitarnya hingga

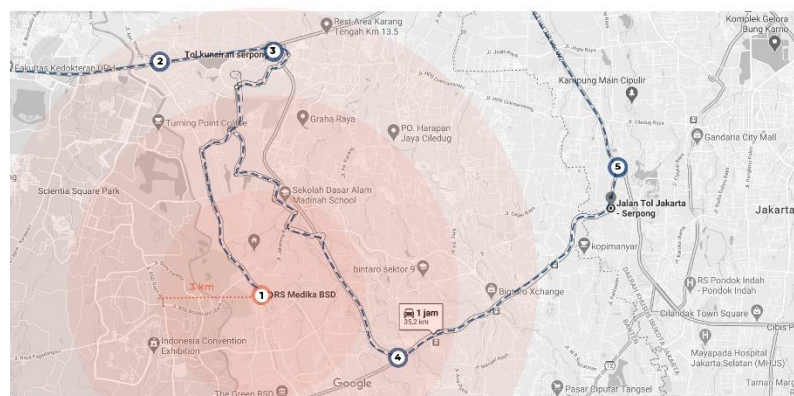
mengetahui dan memahami potensi yang dimiliki. Data-data yang didapat bisa berupa dokumentasi, pemetaan dan informasi kondisi fisik tapak. Kemudian dari data yang didapatkan mampu menjadi data pendukung bagi penulis untuk melanjutkan ke tahap perancangan selanjutnya. Sehingga penulis dapat menentukan variabel yang memberikan pengaruh terhadap rancangan. Variabel yang dimaksud seperti tingkat kebisingan, tipologi bangunan sekitar, jalur kendaraan hingga fungsi bangunan sekitar.

3.3 Metode Perancangan

Metode perancangan didasarkan dari data yang diperoleh serta analisis yang dihasilkan sesuai dengan konteks perancangan. Pendekatan dilakukan dari hasil analisis tapak, seperti berikut:

3.3.1 Tapak

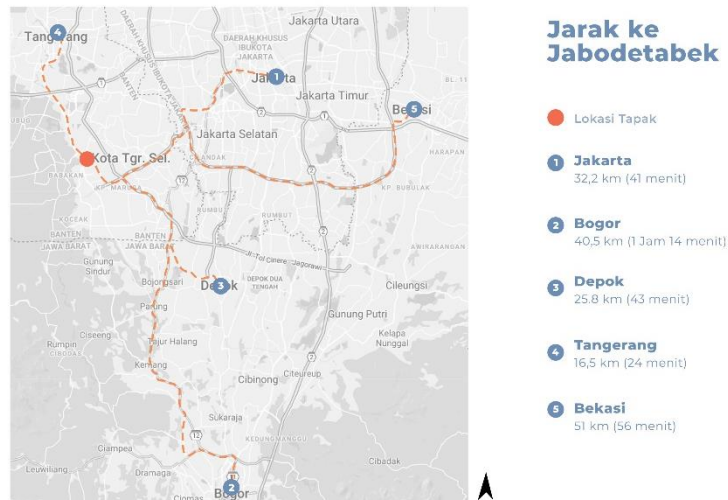
Lokasi perancangan berada di BSD City yang merupakan salah satu kota mandiri di Tangerang Selatan. Konektivitas tapak terhadap wilayah sekitarnya dan fungsi sekitar tapak menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan lokasi (Gambar 3.1 dan 3.2).



- 1. Rencana Lokasi Tapak
- 2. Akses menuju Toll Jakarta - Merak (15 km)
- 3. Akses menuju Toll Kunciran Serpong (12,2 km)
- 4. Akses menuju Toll Jakarta - Serpong (5,7 km)

Gambar 3.1 Akses Jalan Tol Menuju Tapak

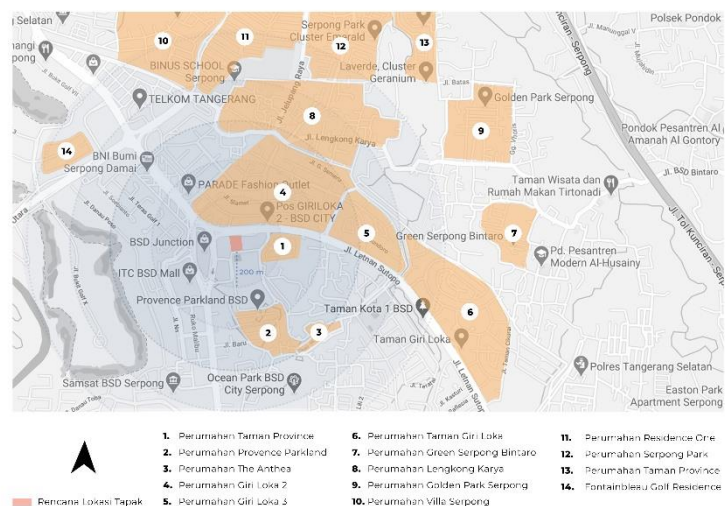
Sumber: Google Maps dan diolah penulis, 2021



Gambar 3.2 Akses Tapak menuju Jabodetabek

Sumber: Google Maps dan diolah penulis, 2021

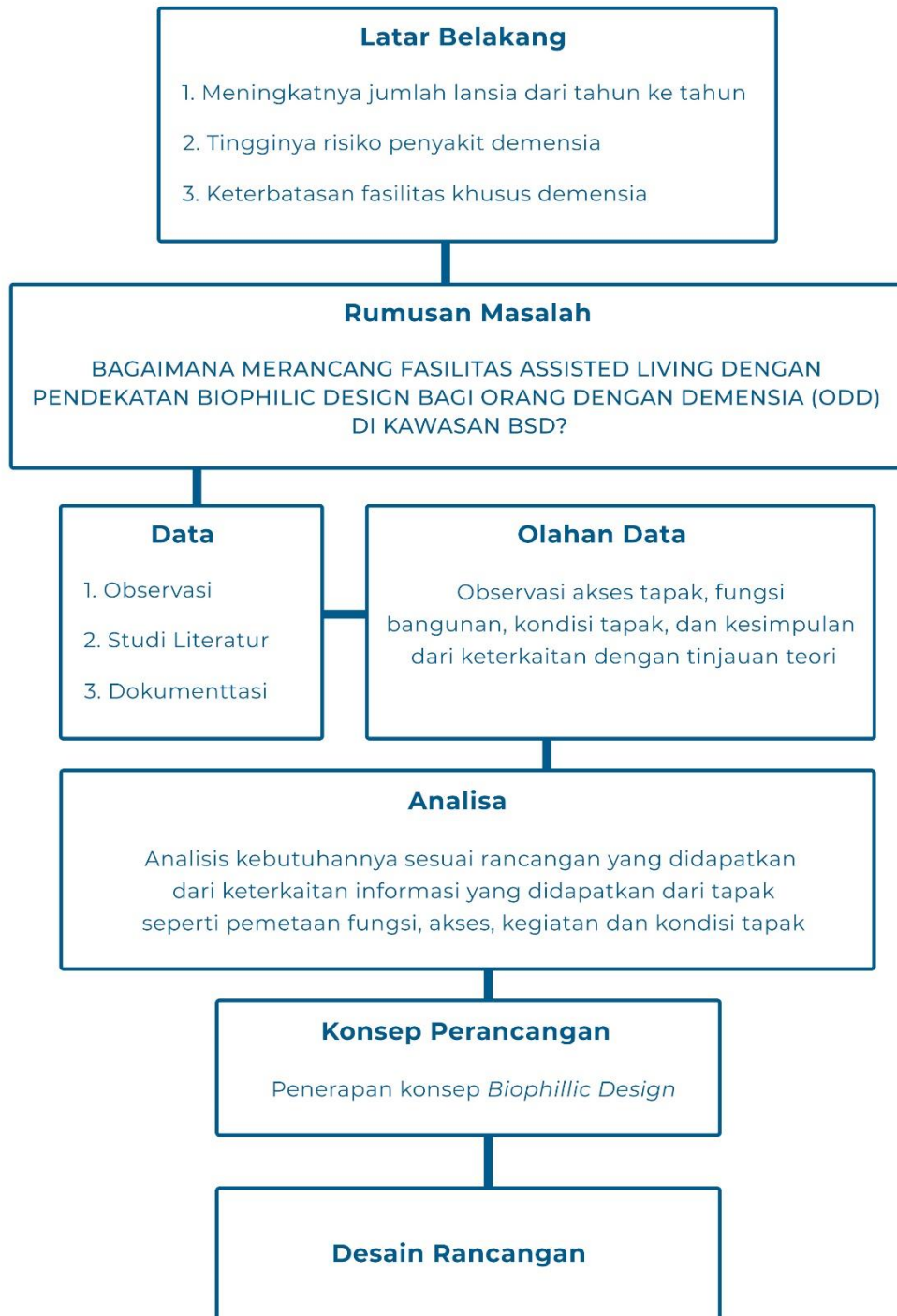
Selain itu, jumlah perumahan yang ada di BSD menjadi salah satu potensi jangka panjang bagi fasilitas *assisted living* karena memiliki rentang tinggal yang cukup lama. Selain perumahan, terdapat fasilitas medis berupa rumah sakit yang berdekatan dengan tapak, sehingga mudah dalam mendapatkan bantuan apabila terjadi situasi darurat (Gambar 3.3).



Gambar 3.3 Pemetaan Fungsi Perumahan Sekitar Tapak

Sumber: Google Maps dan diolah penulis, 2021

3.4 Skema Perancangan



Gambar 3.4 Skema Perancangan

Sumber: Diolah oleh penulis, 2021

3.5 Model Konsep Perancangan dengan Pendekatan *Biophilic Design*

Secara keseluruhan, dalam mewujudkan *Biophilic Design* terdapat 3 kategori utama berikut adalah:

1. *Nature in Space*

Mengacu kepada kehadiran alam secara langsung dalam suatu ruangan, seperti tumbuhan, fitur air, suara, aroma dan rangsangan dari sensorik lainnya yang biasa ditemukan di alam.

2. *Natural Analogues*

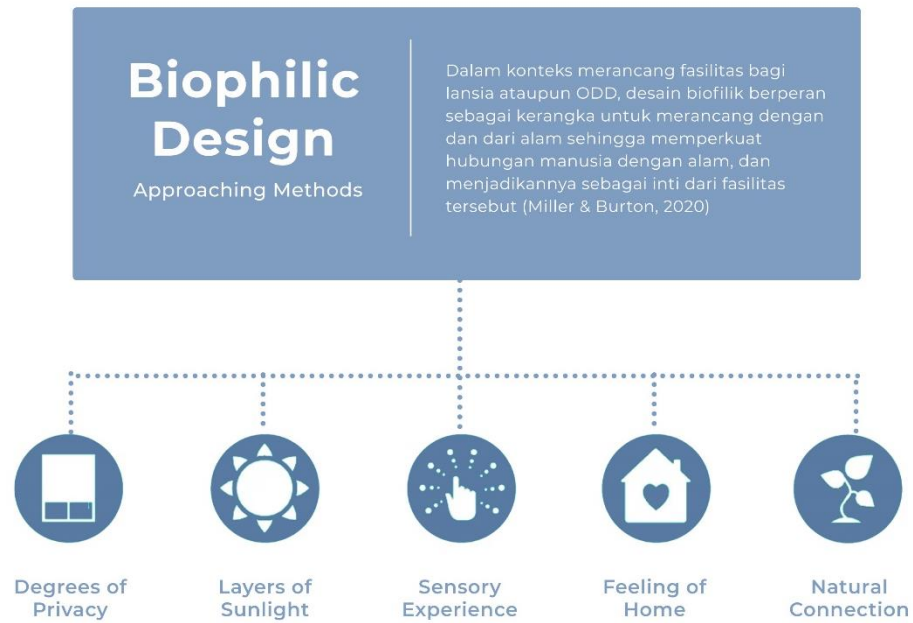
Menjelaskan penggambaran secara tidak langsung atau metafora terhadap alam dalam suatu ruangan, seperti lantai kayu yang keras atau lukisan alam. Sehingga secara tidak langsung mengingatkan perasaan terhadap alam.

3. *Nature of the Space*

Mengacu kepada konfigurasi ruang yang diatur sesuai keinginan manusia di alam. Seperti orientasi jendela yang menghadap ke alam terbuka atau pemandangan

Ketiga kategori dapat diwujudkan dengan menghadirkan beberapa elemen (Gambar 3.5), yaitu:

1. *Degrees of Privacy*
2. *Layers of Sunlight*
3. *Sensory Experience*
4. *Feeling of Home*
5. *Natural Connection*



Gambar 3.5 Elemen Pendukung Biophilic Design

Sumber: Terrapin Bright dan diolah oleh penulis, 2021